

# LAPORAN TUGAS AKHIR

## WAHANA RADIO SIARAN SWASTA DI SURABAYA

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas akhir (S-1)



Diajukan oleh :

MONI DINATA  
1251310076

Dosen Pembimbing :

IR. NINIEK ANGGRIANI, MTP  
IR. EVA ELVIANA, MT

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013



# TUGAS AKHIR

## WAHANA RADIO SIARAN SWASTA DI SURABAYA

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**MONI DINATA**  
1251310076

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal : 17 JUNI 2013

Pembimbing Utama :

Ir. Niniek Anggriani, MT.  
NPT. 3 6706 94 0034 1

Penguji I :

Dr.Ir. Pancawati Dewi, MT  
NIP. 19621019 199403 1 00 1

Pembimbing Pendamping :

Ir. Eva Elviana, MT.  
NPT. 3 7708 04 0203 1

Penguji II

Lily Syahrial, ST.,MT  
NIP. 19580124 198703 2 00 1

Penguji III

Heru Subiyantoro,ST.MT  
NPT. 3 7312 06 0215 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)  
Tanggal : 17 Juni 2013

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.  
NIP. 19590729 198603 2 00 1

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3. Batasan dan Asumsi .....	4
1.4. Tahapan Perancangan .....	4
1.5. Sistematika Laporan .....	5
BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN.....	7
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	7
2.1.1. Pengertian Judul .....	7
2.1.2. Studi Literatur .....	8
2.1.2.1. Tinjauan Umum Radio .....	7
2.1.2.2. Pengertian Radio Siaran .....	8
2.1.3. Studi Kasus .....	10
2.1.4. Analisa Hasil Studi .....	15
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	16
2.2.1. Penekanan Perancangan.....	16
2.2.2. Lingkup Pelayanan .....	16
2.2.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang .....	17

2.2.4. Program Dan Besaran Ruang .....	21
<b>BAB III. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi .....	28
3.2. Penetapan Lokasi .....	28
3.3. Kondisi Fisik Lokasi .....	29
3.3.1. Existing Site .....	30
3.3.2. Potensi Lingkungan .....	31
3.3.3. Peraturan Bangunan Setempat .....	32
<b>BAB IV. ANALISA PERANCANGAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Analisa Site.....	33
4.1.1. Analisa Aksesibilitas .....	33
4.1.2. Analisa Iklim.....	33
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar.....	34
4.1.4. Analisa Zoning .....	36
4.2. Analisa Ruang.....	37
4.2.1. Organisasi Ruang .....	40
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi .....	42
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	44
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan .....	44
4.3.1. Analisa Tampilan .....	45
<b>BAB V. KONSEP RANCANGAN .....</b>	<b>46</b>
5.1. Tema rancangan .....	46
5.1.1. Pendekatan rancangan .....	46
5.1.2. Penentuan Tema rancangan .....	47
5.2. Konsep rancangan .....	48
5.2.1. Konsep Bentuk masa bangunan.....	48
5.2.2. Konsep tampilan .....	48
5.2.3. Konsep Zoning .....	49
5.2.4. Konsep ruang luar .....	50
5.2.5. Konsep ruang dalam .....	50
5.2.6. Konsep Utilitas .....	50



5.2.7. Konsep Mechanical Dan Electrical .....	52
5.2.7.1 Konsep Penghawaan .....	52
5.2.7.2 Konsep Pencahayaan .....	53
5.2.7.3 Konsep Jaringan Listrik Dan Genset.....	54
5.2.7.4 Konsep Pemadam Kebakaran .....	55
5.2.7.5 Konsep Telekomunikasi .....	56
5.2.7.6 Konsep Akustik.....	57
<b>BAB VI. APLIKASI PERANCANGAN.....</b>	<b>59</b>
6.1. Aplikasi Massa bangunan .....	59
6.2. Aplikasi Orientasi Bangunan .....	60
6.3. Aplikasi Entrance .....	61
6.4. Aplikasi Zoning .....	62
6.5. Aplikasi Ruang Dalam .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>65</b>

## RADIO SEBAGAI WAHANA PENDIDIKAN DAN HIBURAN

MONI DINATA  
NINIEK ANGGRIANI\*  
EVA ELVIANA \*

### ABSTRAK

Suatu alat komunikasi sangat diperlukan oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk mengadakan hubungan dengan sesamanya, baik secara individu maupun kelompok. Dari sekian banyak komunikasi, radio merupakan media komunikasi yang paling merakyat.

Bagi Negara berkembang seperti Indonesia, radio merupakan media massa yang sangat komunikatif dan sesuai dengan kondisi Negara, mengingat:

- Bentuk geografis Negara RI yang terdiri lebih dari 10.000 pulau yang terbentang di sepertiga khatulistiwa.
- Kondisi sarana transportasi dan komunikatif yang buruk dan tidak memadai, bahkan keadaan beberapa tempat tidak terjangkau oleh sarana tersebut.
- Tingkat perekonomian rakyat yang masih lemah

Maka sewajarnya jika perkembangan radio perlu mendapatkan perhatian tersendiri, lebih-lebih di tengah perkembangan pembangunan saat ini.

Berdasarkan analisa dan pengamatan pada radio-radio swasta yang ada di Surabaya kurang memenuhi syarat dan tidak terdapatnya fasilitas yang berhubungan dengan dunia radio. Untuk itu maka timbul gagasan yang sejauh mana uraian konsep rancangannya dapat dilihat pada isi jurnal laporan ini.

Kata Kunci: Hiburan, Pendidikan, Radio.

# BAB I

## P E N D A H U L U A N

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi sangat diperlukan oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk mengadakan hubungan dengan sesamanya, baik secara individu maupun kelompok. Dari sekian banyak komunikasi, radio merupakan media komunikasi yang paling merakyat.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, radio merupakan media massa yang paling komunikatif dan sesuai dengan kondisi Negara, mengingat : Bentuk geografis Negara RI yaitu berupa kepulauan, Kondisi sarana transportasi dan komunikasi yang tidak memadai, bahkan keadaan beberapa tempat tidak terjangkau sarana tersebut., dan masih ada beberapa masyarakat yang buta huruf.

Surabaya dewasa ini telah berkembang menjadi sebuah kota metropolitan. Perkembangan pembangunan ini juga diikuti dengan usaha – usaha yang cukup pesat serta fasilitas – fasilitas lain seperti informasi, pendidikan, hiburan dan sebagainya.

Informasi, pendidikan dan hiburan berkaitan erat dengan proses penyampaian, cara, sarana dan fasilitas yang disediakan untuk menunjang proses penyanpaiannya. Radio sebagai ajang sarana komunikasi yang paling universal sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk sarana penyampaian pesan, hiburan atau promosi produk mereka. Banyak radio – radio siaran milik swasta professional hanya menjalankan fungsi radio tersebut, akibatnya masyarakat hanya dijejali pesan – pesan sponsor saja tanpa memikirkan akibat – akibatnya. Persaingan antar radio itu juga timbul, mereka tidak lagi memikirkan mutu acara tapi yang dipentingkan pemasukan dari iklan.

Sepertinya teknologi internet telah merubah trend mode kehidupan masyarakat modern. Secara bertahap namun pasti, gaya perilaku sosial mulai perlahan berubah. Contohnya sekarang orang lebih senang menggunakan web social networking seperti facebook, twitter hingga berjam-jam hampir disetiap harinya.

Ada juga yang senang dengan menjadikan salah satu kegiatan rutin dilakukan tiap hari, bisa dilihat bahwa internet telah merubah semua ini. Contoh yang lainnya adalah orang saat ini sudah mulai percaya untuk melakukan belanja online, jadi mereka tinggal duduk dirumah, kantor, kafe ataupun dimana saja yang penting ada fasilitas internetnya untuk melihat-lihat katalog produk yang bakal dibeli dan melakukan transaksi belanja online. Contoh lainnya juga adalah banyaknya website yang menyediakan konten informasi berita yang cepat beredar, gosip-gosip hangat dan terdahulupun mudah sekali untuk dicari dan dibaca kembali. Artinya Internet saat ini tidak hanya menjadi salah satu sumber informasi yang cepat namun juga menjadi hiburan bagi sebagian orang.

Akibat perubahan gaya hidup manusia modern seperti itu membuat media hiburan seperti Radio sudah mulai bergeser posisinya dimasyarakat. Radio dalam hal ini merupakan media audio selintas yang menyuguhkan informasi dan hiburan. Kalau kita ingat jaman dahulu dimana nenek dan kakek kita masih muda bisa dikatakan radio menjadi media informasi dan hiburan yang luar biasa di masyarakat. Namun kini radio sedikit mulai ditinggalkan perlahan karena menjamurnya media hiburan yang beraneka ragam.

Kini dengan adanya Internet memungkinkan kita untuk menghidupkan kembali radio dengan kemasan yang lebih modern. Kalau radio analog saat ini, untuk membuat stasiun radionya saja membutuhkan biaya yang cukup besar, maka dengan adanya internet kita dapat membangun stasiun radio digital (radio analog yang ditranformasi menjadi digital melalui proses streaming) menawarkan layanan yang berbayar murah dan bahkan gratis.

Dengan jumlah yang mencapai lebih dari 50 stasiun radio yang terdiri dari FM dan AM, yang ada di Surabaya maka disini kami ingin membuat suatu wadah stasiun siaran radio yang kami asumsikan hanya 30% atau 16 stasiun siaran radio yang ada di Surabaya.

Berdasarkan pengamatan pada radio – radio swasta yang ada di Jawa Timur, khususnya Surabaya ternyata kurang memenuhi syarat secara spesifik dan tidak terdapatnya fasilitas yang berhubungan dengan dunia radio.



Dari latar belakang tersebut diatas maka penyusun membuat sebuah usulan proyek dalam tugas akhir ini yang kami beri judul ‘ Wahana Radio Siaran Swasta Di Surabaya’.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan dirancangnya proyek Wahana Radio Siaran Swasta Di Surabaya adalah:

1. Membuat sebuah perencanaan yang matang tentang sebuah stasiun radio.
2. Memberikan fasilitas penunjang kegiatan penyiaran radio yang lengkap dan memadai.
3. Membuat tampilan bangunan yang mencerminkan identitas sebuah stasiun radio dan dapat menginformasikan pada pengamat melalui bentuk dan tampilannya.
4. Menyediakan fasilitas pendidikan tentang penyiaran radio dan broadcast.

### 1.2.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari direncanakan proyek ini adalah :

1. Menyediakan sebuah tempat yang akomodatif terhadap kepentingan penyiaran radio – radio di Surabaya agar mempermudah komunikasi antar radio siaran swasta.
2. Menyatukan beberapa radio siaran swasta yang ada di Surabaya dalam satu atap dalam bentuk wadah wahana radio siaran dengan fasilitas yang lengkap dan terpadu (digital).
3. Masyarakat yang ingin mendalami tentang penyiaran radio dan broadcast.

## 1.3. Batasan dan Asumsi Perancangan

Guna menghindari perencanaan permasalahan yang ada agar tidak melebar sehingga dapat merambat pada masalah – masalah yang tidak perlu

dibahas, maka perlu adanya suatu bahasan yang melingkup pada pembahasan berikut :

Fasilitas wahana radio siaran ini hanya mewadahi pada wilayah Surabaya dan sekitarnya.

1. Wahana radio siaran yang berwawasan lingkungan.
2. Fasilitas lain yang mendukung keselamatan, keamanan, kenyamanan yang didasarkan atas bentuk, ruang serta struktur yang diterapkan.
3. Fasilitas lahan yang tersedia merupakan milik swasta.

#### 1.4 Tahapan Perancangan

Langkah – langkah pendekatan yang dipergunakan untuk mengerti perancangan dalam perencanaan Wahana Radio Siaran Swasta di Surabaya ini adalah sebagai berikut :

##### Pengumpulan Data

Dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

##### 1. Study Obyek Pemandangan

Pendekatan dengan cara menganalisis secara langsung terhadap obyek yang berhubungan langsung, sama/mirip atau sebanding dengan judul dan pokok bahasan.

Study ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang berhubungan dengan program ruang, bentuk, aktifitas serta system struktur yang diterapkan guna mendapatkan parameter kelayakan dari obyek yang dianalisis.

##### 2. Study Literatur

Secara prinsip proses pendekatannya sama, hanya saja dalam study literature ini, obyek yang dipakai sebagai study, obyek yang dipakai sebagai studi melalui buku – buku, majalah, tabloid dan media cetak lainnya yang berhubungan langsung membahas tentang internet.

##### 3. Study Internet

Dilakukan dengan cara browsing di Internet dalam mendapatkan data – data yang berhubungan dengan obyek rancangan.

#### 4. Study Tapak

Study Tapak dilakukan untuk mendapatkan informasi profil tapak yang sebenarnya untuk memperoleh gambaran obyektif terhadap arah perencanaan dan perancangan proyek.

#### 5. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak yang dianggap berkepentingan dan terkait dengan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan proyek untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan proyek.

#### 1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang sama tentang Wahana Radio Siaran Swasta Di Surabaya ini, maka penyajian laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

#### BAB I Pendahuluan

Berisi uraian mengenai latar belakang, maksud dan tujuan perencanaan, sasaran ruang lingkup dan batasan, serta metode pendekatan dan system pembahasan.

#### BAB II Tinjauan Obyek Perancangan

Uraian – uraian yang mengetengahkan tentang pengertian dan deskripsi obyek rancangan, tinjauan literature, standart dan persyaratan, serta study kasus dan berisi uraian tentang tinjauan obyek rancangan beserta pembasan tentang uraian asas – asas perancangan dan persyaratan – persyaratan.

#### BAB III Tinjauan Lokasi Perancangan

Uraian – uraian yang mengetengahkan tentang tinjauan lokasi proyek, latar belakang pemilihan tapak, tinjauan terhadap kota Surabaya serta data dan analisa tapak.

#### BAB IV Analisa Perancangan

Berisi uraian tentang latar belakang pemilihan tema, ruang lingkup pengertian dan metode pengolahan Dekonstruksi dalam perancangan arsitektur.

#### BAB V Konsep Perancangan

Uraian – uraian yang mengetengahkan tentang metode pendekatan konsep, metode penerjemahan konsep dan transformasi konsep terhadap konsep perancangan arsitektur.

#### BAB VI Aplikasi Perancangan

Uraian – uraian yang berisi tentang hasil final suatu bangunan